



**PERAN PT. TIMAH TBK TERHADAP PROGRAM KEMITRAAN (PK) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI BIDANG EKONOMI SOSIAL DAN LINGKUNGAN DI KOTA PANGKALPINANG**

**Nabila Jannatul Putri, Fitri Ramdhani Harahap, Tiara Ramadhani**

**Universitas Bangka Belitung**

**ARTICLE INFO**

**Article history:**

Received Juni 2024

Revised Juni 2024

Accepted Juni 2024

Available online Juni 2024

[Biyanabila16@gmail.com](mailto:Biyanabila16@gmail.com)



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

**ABSTRAK**

Pelaksanaan Program Kemitraan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi Tangguh dan mandiri serta fokus kerja dalam mengembangkan aspek pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat. Yang diperoleh Perusahaan-Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di lingkungan sekitar tempat operasional BUMN. Sebagai salah satu BUMN terkemuka, PT. Timah Tbk. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran dari PT Timah Tbk serta Dampak yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengikuti Program Kemitraan PT Timah Tbk di Kota Pangkalpinang pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan Teori Stakeholder milik Edward Freeman yang dapat dilihat bahwa adanya pengaruh timbal balik antara individu yang melakukan suatu perbuatan Instansi dengan struktur sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang sumber data primernya berasal dari wawancara tidak terstruktur

dengan informan. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 19 orang terdiri dari 18 orang sebagai penerima bantuan program kemitraan atau mitra binaan serta 1 anggota pada unit kerja Divisi CSR Satuan Kerja PKBL PT Timah Tbk. Temuan penting dalam penelitian ini antara lain distribusi pembinaan proses survey maupun monitoring terhadap mitra binaan yang dimana hal ini sangat penting bagi masyarakat terkait kendala yang dihadapi oleh masyarakat binaan. Perlu adanya optimalisasi dalam pelaksanaan Program Kemitraan oleh PT Timah Tbk dalam melakukan penyaluran, pemantauan, dan pembinaan kepada mitra binaan, agar tujuan perusahaan untuk menciptakan usaha yang tangguh dan mandiri serta pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dapat tercapai dengan baik dari waktu ke waktu.

**Kata Kunci:** Program Kemitraan PT. Timah Tbk, Dampak Ekonomi, Sosial dan Lingkungan

**Pendahuluan**

Hadirnya suatu perusahaan berdampak pada sejumlah aspek perekonomian dan kehidupan. Perusahaan termasuk satu dari pemangku kepentingan yang berperan dalam memperkuat perekonomian lokal. Perusahaan juga harus bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan hidup dalam ranah sosial, ekonomi maupun lingkungan hidup (Setiawan, 2016). Hal ini memiliki tujuan agar tindakan yang sejalan dengan kepentingan publik akan membangkitkan rasa belas kasihan dan kepercayaan publik terhadap perusahaan, diperlukannya untuk menjalin hubungan positif dengan masyarakat dan menciptakan persepsi positif masyarakat terhadap perusahaan (Kurniawati, 2017).

Salah satunya di perusahaan milik negara yaitu PT Timah Tbk. PT Timah ialah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), merupakan perusahaan produsen dan eksportir logam timah dengan operasi penambangan timah terintegrasi dimulai dengan



mengeksplorasi, menambang, mengolah hingga memasarkan (Aisyah & Rahman, 2019). Menurut *UU No. 40 Tahun 2007* yang sesuai dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mengamanatkan bahwa pelaku usaha yang bergerak di bidang industri yang berkaitan dengan SDA atau menjalankan usaha di bidang tersebut wajib melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Pemerintah mencanangkan program yang memenuhi harapan melalui BUMN. Kebutuhan sosial ekonomi masyarakat bisa ditingkatkan melalui program tersebut. Program tersebut dinamakan PK (Program Kemitraan). Hal ini merupakan program dari CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan yang termasuk salah satu elemen krusial dalam meningkatkan kesadaran lingkungan agar operasional dari perusahaan tetap berkelanjutan (Dharmacahya dkk, 2022). Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT. Timah Tbk berfokus pada pengembangan potensi usaha kecil dengan melalui Mitra Binaan Timah. Potensi Usaha mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dengan membentuk unit-unit bisnis kecil dan memanfaatkan potensi usaha yang dapat diberdayakan. Potensi Usaha mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dengan membentuk unit-unit bisnis kecil dan memanfaatkan potensi usaha yang dapat diberdayakan.

Di berbagai ranahnya, PT Timah juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, khususnya dunia usaha di Kota Pangkalpinang. Padahal PT. Timah (Persero) Tbk telah melaksanakan hal ini dengan baik, program tersebut belum benar-benar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada pelaku usaha yang menguasai perusahaan sasarannya. Alasannya adalah sebagian besar masyarakat masih belum mengetahui apa sebenarnya CSR dari perusahaan. Adanya permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di kota pangkalpinang selaku mempunyai usaha tertentu yaitu:

1. Kurangnya permodalan
2. Pelaku pada usaha biasanya berusaha guna bertahan hidup.
3. Rendahnya tingkat dari pendapatan
4. Lokasi usaha tidak pasti
5. Lemahnya kompetensi kewirausahaan

Keadaan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, maupun lingkungan terkhusus usaha kecil menengah Pangkalpinang sebelum adanya Program Kemitraan PT Timah, terlihat sangat belum memadai. Apabila dilihat dari aspek ekonomi, bahwa usaha kecil tidak bisa berkembang dengan keterbatasan modal usaha dalam pengembangan usahanya dengan baik sehingga rendahnya keuntungan yang diperoleh pengusaha dari hasil barang produksi dan ketidakpastian keuntungan yang dicapai. Jika dilihat dari aspek sosialnya, sulit mencari dukungan nyata. Bisnis dapat mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan jika mereka fokus pada aspek sosial. Dalam pengembangan dan pendirian suatu usaha perlu dilakukan optimalisasi pengembangan masyarakat kota Pangkalpinang melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat (Ismail & Fitri, 2013) Pada aspek lingkungannya, termasuk perusahaan yang bertanggung jawab atas dampak lingkungan dari operasi dan produknya, untuk memaksimalkan produktivitas dan efisiensi berdasarkan sumber daya yang ada, untuk menghilangkan limbah dan emisi, dan untuk mengurangi praktik-praktik yang dapat merugikan negara dan ketersediaan sumber daya untuk generasi mendatang.

### **Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini menggunakan teori stakeholder R. Edward Freeman yang dikaitkan dengan kemitraan untuk menjawab rumusan masalah. Menurut Freeman, *Stakeholder* adalah setiap kelompok atau individu yang dapat *Stakeholder* adalah teori yang menjelaskan kepada pihak mana perusahaan bertanggung jawab. Perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa operasi mereka menghasilkan barang dan/atau jasa dengan cara yang



ekonomis, efisien dan berkualitas tinggi. Selain menghasilkan keuntungan, perusahaan juga memenuhi kebutuhan pelanggan.

Teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori *stakeholder* Freeman. Karena peneliti melihat stakeholder merupakan sistem yang secara eksplisit berbasis pada pandangan suatu perusahaan dan lingkungannya, mengenai sifat saling mempengaruhi antara keduanya yang kompleks dan dinamis (Permatasari & Setyastrini, 2019). Dalam mengembangkan stakeholder teori, Freeman dalam Susanto dan Tarigan (2013) memperkenalkan konsep stakeholder dalam dua model yaitu. *kekuatan (power)* perusahaan memiliki wewenang dalam melaksanakan program kemitraan. Hal ini PT. Timah Tbk merupakan perusahaan pemerintah yang mengelola sumber daya alam di pulau Bangka kemudian mereka mendapatkan keuntungan profit dari itu. Oleh karena itu, dalam konteks pengelolaan usaha maka ada kewajiban dalam mengembalikannya. Dalam hal ini, perusahaan berperan untuk mensejahterakan masyarakat. Seperti memberikan sebagian dana perusahaan kepada masyarakat yang ingin menjadi mitra usaha. *Kedua*, Sumberdaya perusahaan memiliki wewenang dalam memanfaatkan sumberdayanya seperti, berupa dana. Hal ini peran dari PT. Timah itu sendiri terhadap pengelolaan sumber daya dapat dilihat dari penyediaan dana sumberdaya seperti program dari CSR itu sendiri. *Ketiga*, Kebijakan dan perencanaan bisnis. Dalam power dan sumberdaya harus terikat dengan suatu kebijakan (Angel dkk, 2013). Agar dapat memiliki kelegalitasan. Seperti adanya peraturan, Undang-Undang tentang Program Kemitraan. Oleh karena itu dengan kebijakan ini PT Timah Tbk berperan dalam menerapkan serta mengimplementasikan kebijakan tersebut. Dalam hal ini PT Timah dapat mengikuti beberapa program kebijakan berdasarkan Undang-Undang yang telah ditetapkan. Seperti mengikuti mekanisme yang disahkan oleh perusahaan terhadap calon mitra.

### Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Pangkalpinang. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh peneliti berasal dari wawancara mendalam dengan Mitra Binaan Kota Pangkalpinang pada tahun 2021 dan anggota pada unit kerja Divisi CSR Satuan Kerja PKBL PT Timah Tbk. dan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, media elektronik atau cetak yang berkaitan dengan Program Kemitraan pada Perusahaan BUMN. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah karyawan bagian program kemitraan perusahaan PT Timah Tbk dan masyarakat Mitra Binaan PT. Timah Tbk pada tahun 2021 sebanyak 18 orang. Teknik penentuan informan dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dimana sampel yang dipilih adalah orang yang dirasa peneliti memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (dalam Kuncoro, 2018:37). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif deskriptif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## Hasil dan pembahasan

### A. Peran PT Timah Tbk dalam pelaksanaan Program Kemitraan

Program Kemitraan yang dijalankan oleh perusahaan PT Timah Tbk merupakan sarana bagi usaha yang memiliki usahanya untuk mengembangkan usahanya terutama para pelaku usaha sekitar Perusahaan. Para pelaku usaha yang mengikuti program tersebut disebut Mitra Binaan PKBL PT Timah. Tbk. Tentunya mereka para pelaku usaha mengharapkan agar usahanya mampu berkembang lebih baik sehingga menjadi pesat dengan manajemen usaha yang baik pula.



### 1. Peran Program Kemitraan PT Timah Tbk dalam pengembangan usaha mitra binaan

PT Timah Tbk berperan penting dalam membantu berkembangnya bisnis mitra binaan. Hal berikut perlu diselesaikan guna memastikan tujuan utama Program Kemitraan PT Timah Tbk bisa terlaksana dengan baik, baik dari segi pendanaan maupun pembinaan. Membantu dalam mencapai tujuan dengan menetapkan tujuan sistem dan mengalokasikan sumber daya saat ini untuk mencapainya. Melalui program kemitraan ini masyarakat yang mempunyai usaha kecil di Pangkalpinang yang mendapatkan bantuan pinjaman modal usaha dengan sistem pinjam melalui pelatihan, pembinaan, pembekalan, dan pendampingan dalam berwirausaha dalam Program Kemitraan PT Timah Tbk. PT Timah Tbk tahun 2021 menyalurkan bantuan modal usaha ke dalam masyarakat usaha kecil dengan jumlah mitra binaan sebanyak 507 (Lima ratus tujuh) orang dan total sebesar Rp. 22.437.575.000 ( dua puluh dua miliar empat ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh lima ribu) Se Bangka Belitung. Berdasarkan observasi di lapangan, Perusahaan PT Timah Tbk dapat menjalankan serta menyalurkan beberapa program kerjanya yang salah satunya Program Kemitraan. Program Kemitraan dilakukan dengan pembinaan usaha kecil mitra binaan di sekitar wilayah khususnya sekitaran operasional PT Timah Tbk. Hal yang menarik dari Program Kemitraan ini yaitu dapat melakukan suatu pemberdayaan masyarakat dalam praktiknya di lapangan oleh PT Timah Tbk berada dalam satu kerangka, yakni CSR. Hal berikut dapat dilihat bahwa melalui PT Timah Tbk ini dapat mengimplementasi beberapa program CSR khususnya Program Kemitraan serta diarahkan melalui program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitaran operasional PT Timah Tbk. Khususnya, pemilik UMKM dan mereka yang memenuhi syarat sebagai penyandang disabilitas secara ekonomi.

### 2. Peran Program Kemitraan PT Timah dalam permodalan

Dalam mengelolanya, skema bagi hasil sebesar 0,3% dari modal yang diperoleh mitra binaan dilaksanakan oleh PT Timah Tbk.

*“Pada program ini biasanya tergantung dari pemerintah yang menerapkan sistem ini. Dimana ini bervariasi dan saat ini perusahaan berlaku hanya 0,3% hal ini dapat memastikan tidak memberatkan para mitra binaan yang dimana tujuan utama kami itu membantu masyarakat.”*

(Bapak RA, Staff Program Kemitraan PT Timah Tbk, 14 desember 2023).

Sehingganya para mitra binaan harus bisa melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah uang yang dapat mereka peroleh dari PKBL PT KIW. Dengan memakai bagi hasil sebesar 0,3% yang tidak memberatkan mitra binaan yang membutuhkan modal usaha, hal ini sejalan dengan prinsip ekonomi yaitu gagasan keadilan untuk meminimalkan kesulitan pembayaran kembali pinjaman mitra. Melalui program ini, PT Timah memberikan bantuan kepada mitra dalam mengatasi tantangan mereka sebagai pemimpin mitra binaan guna membantu mereka sukses.

### 3. Pelaksanaan Lanjutan Bagi Mitra Binaan

Salah satu hak yang bisa diperoleh Mitra Binaan setelah bergabung dengan PT Timah Tbk Mitra Binaan adalah kemampuan untuk mengikuti pembinaan. Pelatihan, kunjungan studi, pameran, dan pendampingan merupakan beberapa cara yang dilakukan Mitra Binaan. Tentunya ada beberapa persyaratan unik yang harus dipenuhi agar Mitra Binaan bisa mengikuti pelatihan ini.



PT Timah Tbk bukan hanya melakukan penyaluran bantuan pinjaman semata, tetapi mereka juga melaksanakan beberapa hal kegiatan seperti promosi produk untuk membantu pengusaha memasarkan hasil produksi usahanya. Khususnya produk yang dimana itu dapat dilakukan sebagai pengenalan dan penjualan produk unggulan Mitra Binaan. Hal ini diwujudkan dalam bentuk pameran dan beberapa bazar UKM Mitra Binaan. Pameran sendiri dilakukan di berbagai level lokasi sesuai dengan perkembangan usaha Mitra Binaan. Seperti untuk level lokal maupun nasional. Diantaranya adalah Pameran PT Timah Tbk Wilaya Kepri dan Riau, Pameran Inacraft di Jakarta, Babel Expo, dan lain-lain. Pameran dilakukan sebagai ajang promosi yang dapat membantu para usaha dengan cara memasarkan hasil produksi usahanya. Namun, tidak semua Mitra Binaan dapat mengikuti kesempatan untuk ikut dibantu memasarkan produknya lewat acara pameran seperti yang dilakukan oleh mitra binaan lain. Terkait hal ini, Staff Program Kemitraan mengkonfirmasi bahwa pameran yang dilaksanakan baik di level lokal maupun nasional seperti bazar yang diselenggarakan oleh PT Timah Tbk sendiri, maupun pemerintahan daerah hingga level nasional seperti pameran bergengsi lainnya seperti Inacraft yang dimana hanya diikuti oleh Mitra Binaan dengan persyaratan hingga penilaian khusus.

#### 4. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring secara spesifik memfokuskan penilaian pada Mitra Binaan dengan tujuan yang tertentu seperti keadaan apakah usaha yang dilakukan sesuai atau tidak dengan perencanaan sebelumnya. Dalam melakukan monitoring, Unit Program Kemitraan PT Timah Tbk ini melaksanakannya dengan secara rutin terhadap perkembangan usaha para mitra binaan. Hal ini dapat dilakukan untuk melihat seberapa jauh perkembangan usahanya. Adapun 3 jenis monitoring yang dilakukan oleh PT Timah Tbk antara lain Call by phone, dan Kunjungan Lapangan. Tahap evaluasi menentukan efektivitas dan efisiensi Program Kemitraan bagi masing-masing mitra binaan serta tingkat pencapaian yang dicapai pengusaha mitra binaan atas keterlibatannya dalam Program Kemitraan PT Timah Tbk. Salah satu hal yang dapat dilihat yaitu relasi yang dimana antara korporasi dan pemangku kepentingan lainnya adalah melalui kinerja tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan. Tinggi ataupun rendahnya suatu kinerja ini dapat dilihat bagaimana kebijakan, komitmen maupun tindakan dari perusahaan terhadap pemangku kepentingan mereka maupun terkhusus pada komunikasi terdekat.

### B. Dampak Program Kemitraan

Perusahaan memainkan peran penting dalam kelangsungan perekonomian dan masyarakat secara keseluruhan, sebagai salah satu pelaku ekonomi. Perusahaan sangat penting dalam penciptaan lapangan kerja, barang, kekayaan, dan jasa; namun, terdapat tekanan permintaan terhadap hal-hal tersebut untuk mengatasi permasalahan sosial yang berdampak pada pekerja, masyarakat, stakeholder, pemerintah, dan lingkungan hidup. Beberapa aspek seperti lingkungan, ekonomi serta sosial dalam Program Kemitraan ini bisa terbentuknya sebuah reaksi, pandangan serta penilaian publik pada perusahaan yang menerapkan program Kemitraan tersebut di sekitaran lingkungan Persero. Reaksi, pandangan, dan penilaian publik semuanya dapat berdampak pada citra perusahaan.

Dalam bidang ekonomi termasuk berkaitan erat dalam Program Kemitraan PT Timah Tbk yang dimana hal ini dapat memperbaiki keadilan sosial masyarakat usaha kecil di Kota Pangkalpinang. Bidang Ekonomi berkaitan dengan bagaimana kekuatan modal sosial yang membangun di lingkungan masyarakat usaha kecil di Kota Pangkalpinang. PT Timah Tbk berperan dalam membuat peningkatan pada kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat usaha kecil di Pangkalpinang. Dimana usaha mereka



banyak yang maju dan perkembangan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat juga oleh beberapa mitra binaan yang mengaku usahanya lebih maju dari sebelumnya. Program Kemitraan ini memberikan dampak Perubahan Sosial pada Bidang Ekonomi terlihat jelas bahwa dapat berkembangnya kualitas hidup bagi masyarakat.

Program Kemitraan dapat memberikan dampak sosialnya antara lain memberikan perhatian penuh dengan masyarakat kebutuhan, membangun hubungan baik, fasilitas disediakan dukungan. Hal berikut dilihat semakin banyak fitur sosial positif yang diciptakan PT Timah Tbk, maka citra perusahaan tersebut akan semakin baik. Temuan ini memperlihatkan jika sektor sosial memainkan peran penting dalam menjaga dan meningkatkan reputasi perusahaan. Hasil berikut juga memaparkan bahwa aspek sosial yang dikembangkan oleh PT Timah Tbk dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Artinya PT Timah Tbk dapat mampu menumbuhkan aspek sosial yang sesuai dengan harapan masyarakat di sekitar. Perubahan juga terjadi dalam hal perekrutan personel baru. Wajar saja, akibat peningkatan produksi, pemilik usaha menginginkan bantuan dari tenaga kerja yang lain. Setelah bekerja sama dengan PT Timah Tbk, sejumlah pengusaha yang sebelumnya memulai usahanya tanpa karyawan kini telah mempekerjakan staf. Proses produksi mereka bisa memperoleh manfaat dari tenaga kerja tambahan ini. Hal berikut cukup menguntungkan bagi calon tenaga kerja. Peluang mitra binaan untuk mendapatkan pekerjaan semakin besar seiring dengan meningkatnya usaha yang mereka lakukan. Mayoritas pekerja berasal dari lingkungan mitra binaan dan bergabung dalam dunia kerja pengusaha karena sudah saling kenal; pekerjaan yang diberikan tidak memerlukan keahlian khusus. Selain itu, Mitra Binaan telah beralih ke tenaga kerja yang lebih profesional dengan mempekerjakan pekerja non-keluarga, yang memperlihatkan bahwa mereka tidak lagi bergantung pada keluarga atau tenaga kerja konvensional. Selain menumbuhkan kepuasan sosial, sektor sosial yang kuat juga akan menunjukkan kepada masyarakat bahwa citra perusahaan positif. Disamping itu, hal berikut akan meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong dukungan terhadap upaya manufaktur PT Timah Tbk.

Dalam Program Kemitraan dapat dilihat secara rinci apabila dalam bidang lingkungannya sendiri yaitu kewajiban perusahaan untuk mengatasi dampak operasi dan produksinya terhadap lingkungan, memaksimalkan produktivitas dan efisiensi dalam keterbatasan sumber dayanya, membuang limbah dan emisi, dan mengurangi praktik-praktik yang dapat merugikan negara dan penyediaan sumber daya untuk generasi mendatang. Setiap faktor lingkungan langsung dan tidak langsung yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menyediakan jasa, menjalankan operasinya, dan memproduksi barang harus disadari. Di sektor lingkungan hidup, masyarakat bisa memperlihatkan jika dunia usaha mempunyai tanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh operasi mereka. Pelaku usaha juga mempunyai tanggung jawab untuk mengelola sampah dengan baik, memproduksi barang ramah lingkungan, dan menjaga lingkungan yang aman dan sehat.

Terdapat beberapa aspek negatif dan aspek positif bagi masyarakat usaha kecil melalui Program Kemitraan bagi PT Timah Tbk. Berikut beberapa dampak negatif bagi perusahaan dan masyarakat antara lain:

1. Mitra Binaan Program Kemitraan PT Timah Tbk yang tidak disiplin dalam melakukan pembayaran angsuran pinjaman dan mengalami tunggakan pembayaran.
2. Kurangnya keinginan dan kemauan belajar mitra binaan untuk mempunyai usaha yang lebih maju dan berkembang dalam Program Kemitraan PT Timah Tbk.



Sedangkan berikut beberapa dampak positif bagi perusahaan dan masyarakat antara lain:

1. Dengan Program Kemitraan ini bisa memberikan kontribusi dapat meningkatkan citra perusahaan PT Timah Tbk di Pangkalpinang.
2. Keberadaan Perusahaan mampu diterima dengan baik di masyarakat Pangkalpinang.

### **C. Relevansi Teori Stakeholders Edward Freeman Pada Peran Perusahaan Terhadap Program Kemitraan**

Penelitian ini menggunakan teori stakeholder dari Edward Freeman yang dikaitkan dengan peran perusahaan untuk menjawab rumusan masalah. Teori stakeholder merupakan konsep manajemen strategis yang nantinya dapat membantu perusahaan atau badan usaha memperkuat hubungan dengan pihak masyarakat dan mengembangkan keunggulannya. Dalam mengembangkan stakeholder teori, Freeman dalam Susanto dan Tarigan (2013) memperkenalkan konsep stakeholder dalam dua model yaitu:

Dalam mengembangkan stakeholder teori, Freeman dalam Susanto dan Tarigan (2013) memperkenalkan konsep stakeholder dalam dua model yaitu:

#### **1. Kekuatan (Power)**

Kekuatan (power): perusahaan memiliki wewenang dalam melaksanakan program kemitraan. Hal ini PT. Timah Tbk merupakan perusahaan pemerintah yang mengelola sumber daya alam di pulau Bangka kemudian mereka mendapatkan keuntungan profit dari itu. Oleh karena itu, dalam konteks pengelolaan usaha maka ada kewajiban dalam mengembalikannya. Dalam hal ini, perusahaan berperan untuk mensejahterakan masyarakat. Seperti memberikan sebagian dana perusahaan kepada masyarakat yang ingin menjadi mitra usaha.

#### **2. Sumberdaya**

perusahaan memiliki wewenang dalam memanfaatkan sumberdaya nya seperti, berupa dana. Hal ini peran dari PT. Timah itu sendiri terhadap pengelolaan sumber daya dapat dilihat dari penyediaan dana sumberdaya seperti program dari CSR itu sendiri.

#### **3. Kebijakan dan perencanaan bisnis**

Power dan sumberdaya harus terikat dengan suatu kebijakan. Agar dapat memiliki kelegalitasan. Seperti adanya peraturan, Undang-Undang tentang Program Kemitraan. Oleh karena itu dengan kebijakan ini PT Timah Tbk berperan dalam menerapkan serta mengimplementasikan kebijakan tersebut. Dalam hal ini PT Timah dapat mengikuti beberapa program kebijakan berdasarkan Undang-Undang yang telah ditetapkan. Seperti mengikuti mekanisme yang disahkan oleh perusahaan terhadap calon mitra. Teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori stakeholder Freeman. Karena peneliti melihat stakeholder merupakan sistem yang secara eksplisit berbasis pada pandangan suatu perusahaan dan lingkungannya, mengenai sifat saling mempengaruhi antara keduanya yang kompleks dan dinamis. Stakeholder dan perusahaan saling mempengaruhi, hal ini dapat dilihat dari hubungan sosial keduanya yang berbentuk tanggung jawab dan akuntabilitas. Oleh karena itu perusahaan memiliki akuntabilitas terhadap stakeholdernya.

Teori tersebut juga menyatakan bahwa perusahaan akan secara sukarela memilih untuk mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual mereka. Tujuan utamanya adalah untuk membantu manajer bisnis memahami lingkungan pemangku kepentingan mereka, mengelola hubungan yang ada di lingkungan bisnis secara lebih efektif, dan membantu manajemen bisnis untuk meningkatkan nilai dampak dari aktivitas mereka dan meminimalkan kerugian bagi stakeholdernya.



---

## Kesimpulan

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu melihat peran dari perusahaan serta hasil dampak terhadap Program Kemitraan PT Timah Tbk tahun 2021 di Kota Pangkalpinang. maka kesimpulannya yakni :

Program kemitraan ialah wujud kepedulian perusahaan terhadap kondisi masyarakat sekitar khususnya terhadap pengembangan usaha mikro, kecil, dan koperasi dari keuntungan yang disisihkan. Hal berikut sejalan dengan Kementerian Agama BUMN (2007) bahwa Program Kemitraan yakni satu dari program yang dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha kecil menjadi tangguh dan mandiri melalui penggunaan dana dari sebagian keuntungan BUMN. Bagi para mitra, peran program kemitraan PT Timah Tbk sebagai sumber pendanaan bagi perluasan usaha mitra binaan sangat bermanfaat. Fungsi Program Kemitraan PT Timah Tbk mungkin untuk membantu mitra binaan dalam mengembangkan usahanya, yaitu dengan memberikan fasilitas periklanan.

Program Kemitraan dapat memberikan dampak sosialnya antara lain memberikan perhatian penuh dengan masyarakat kebutuhan, membangun hubungan baik, fasilitas disediakan dukungan. Hal berikut dilihat semakin banyak fitur sosial positif yang diciptakan PT Timah Tbk, maka citra perusahaan tersebut akan semakin baik. Temuan ini memperlihatkan jika sektor sosial memainkan peran penting dalam menjaga dan meningkatkan reputasi perusahaan. Hasil berikut juga memaparkan bahwa aspek sosial yang dikembangkan oleh PT Timah Tbk dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Artinya PT Timah Tbk dapat mampu menumbuhkan aspek sosial yang sesuai dengan harapan masyarakat di sekitar. Perubahan juga terjadi dalam hal perekrutan personel baru. Wajar saja, akibat peningkatan produksi, pemilik usaha menginginkan bantuan dari tenaga kerja yang lain. Setelah bekerja sama dengan PT Timah Tbk, sejumlah pengusaha yang sebelumnya memulai usahanya tanpa karyawan kini telah mempekerjakan staf. Proses produksi mereka bisa memperoleh manfaat dari tenaga kerja tambahan ini. Hal berikut cukup menguntungkan bagi calon tenaga kerja. Peluang mitra binaan untuk mendapatkan pekerjaan semakin besar seiring dengan meningkatnya usaha yang mereka lakukan. Mayoritas pekerja berasal dari lingkungan mitra binaan dan bergabung dalam dunia kerja pengusaha karena sudah saling kenal; pekerjaan yang diberikan tidak memerlukan keahlian khusus. Selain itu, Mitra Binaan telah beralih ke tenaga kerja yang lebih profesional dengan mempekerjakan pekerja non-keluarga, yang memperlihatkan bahwa mereka tidak lagi bergantung pada keluarga atau tenaga kerja konvensional. Selain menumbuhkan kepuasan sosial, sektor sosial yang kuat juga akan menunjukkan kepada masyarakat bahwa citra perusahaan positif. Disamping itu, hal berikut akan meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong dukungan terhadap upaya manufaktur PT Timah Tbk.

## Daftar Pustaka

Kurniawati, F. (2017). Pelaksanaan dan Dampak Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III ( PERSERO ) Dalam Pengembangan UMKM ( Studi Kasus pada Kampung Lawas Maspati Surabaya ), 50(2), 40–46.

---

## **Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial**

Volume 3 No 9 pp 135-145

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:



Aisyah, P., & Rahman, B. (2019). Implementasi Dan Evaluasi Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan PT Timah Tbk di Kabupaten Bangka Tahun 2019.

Dharmacahya, B., Padmaningrum, D., & Wibowo, A. (2022). Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT . Pertamina Terhadap Pemulihan Bisnis UMKM Binaan Akibat Pandemi Covid-19 Implementation of Corporate Social Responsibility PT . Pertamina in the Recovery of Fostered SME Businesses Due to the Covid-, 3(1), 13–32.

Ismail, & Fitri. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Program Kemitraan PT . Telekomunikasi Indonesia ( Tbk ).

Meirna Puspita Permatasari, & Setyastri, N. L. P. (2019). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Ditinjau Dari Teori Legitimasi dan Teori Stakeholder, 5(1), 1–3.

Angel, L., Karina, D., Nur, E., & Yuyetta, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, 2(40), 1–12.